

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI (2019) 'Buku pintar kader posbindu', *Buku Pintar Kader Posbindu*, pp. 1–65.
2. Neumann, F.J. *et al.* (2020) '2019 ESC Guidelines for the diagnosis and management of chronic coronary syndromes', *European heart journal*, 41(3), pp. 407–477. doi:10.1093/EURHEARTJ/EHZ425.
3. Syailandira, S. (2015) 'World Heart Day 2015 : Jantung Sehat Untuk Siapapun dan Dimanapun', *Computers and Industrial Engineering*, 2(January), p. 6.
4. Wong, N.D. (2014) 'Epidemiological studies of CHD and the evolution of preventive cardiology', *Nature Reviews Cardiology* 2014 11:5, 11(5), pp. 276–289. doi:10.1038/nrcardio.2014.26.
5. Ghani (2016) 'Faktor Risiko Dominan Penyakit Jantung Koroner di Indonesia', *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44(3), pp. 153–164. doi:10.22435/bpk.v44i3.5436.153-164
6. Syahrir, S.K. *et al* (2015) 'Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan.', 2507(February), pp. 1–9
7. Petersmann, A. *et al.* (2018) 'Definition, classification and diagnostics of diabetes mellitus', *Journal of Laboratory Medicine*, 42(3), pp. 73–79. doi:10.1515/labmed-2018-0016.
8. Aquarista, N, C. (2016) 'Perbedaan Karakteristik Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 dengan dan Tanpa Penyakit Jantung Koroner', *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(1), pp. 37–47. doi:10.20473/jbe.v5i1.2017.

9. WHO (2019) *Classification of diabetes mellitus, Clinics in Laboratory Medicine*. doi:10.5005/jp/books/12855_84.
10. Tortora (2014) *Principles of Anatomi dan Physiology*. 14th edn, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 14th edn. New Jersey.
11. Wahyuningsih, H.P. and Kusmiati, Y. (2017) ‘Bahan ajar kebidanan’.
12. Guyton, A. C., Hall, J. E., (2014.) *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 12. Jakarta : EGC, 1022
13. Chandrasegaran, P.T.A. (2017) ‘FAKTOR RESIKO UTAMA KEJADIAN PENYAKIT JANTUNG KORONER PADA PASIEN RAWAT INAP PADA TAHUN 2015 DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT HAJI ADAM MALIK’, p. 210093.
14. Benjamin, E. et al. (2018) ‘Heart Disease and Stroke Statistics 2018 At-a-Glance’, American Heart Association Council on Epidemiology and Prevention Statistics Committee and Stroke Statistics.
15. Wihastuti, T. (2016). *Patofisiologi Dasar Keperawatan Penyakit Jantung Koroner : Inflamsi Vaskuler*. Malang : UB Media.
16. Nirmolo, G. D. (2018) *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kejadian Penyakit Jantung koroner Pada Masyarakat Yang berobat Di Puskesmas Madiun Kabupaten Madiun Tahun 2018* : Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun
17. Naga, Sholeh S. (2012). *Buku Panduan Lengkap Ilmu Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Diva Press
18. Brown CT (2013). Penyakit aterosklerotik koroner. In: Pendit BU, Hartanto H, Wulansari P, Mahanani DA, editors. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-*

- proses Penyakit (6th ed). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2013; p. 576- 612.
19. Pahwa, R., Jialal I. (2021). Atherosclerosis. StatPearls. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK507799/>
 20. Savitri, Astrid. (2016). Waspadalah ! Masuk Usia 40 Ke Atas. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
 21. Buku Pintar POSBINDU PTM. 2016. *Penyakit Tidak Menular Dan Faktor Risiko*: Kemekes RI
 22. Nurainin, Binti.(2015). *Risk Factors of Hypertension*. Lampung : Vol 4. No
 23. Kurniadi, Helmanu. (2013). *Stop! Gejala Penyakit Jantung Koroner*. Yogyakarta: Familia
 24. Situmorang, Pakah Rina. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Penderita Rawat Inap di Rumah Sakit Umumsari Mutiara Medan*. Medan : Vol 1. No 1
 25. *Centre for Obesity Research and Education*, (2007). Body Mass Index: BMI Calculator. Didapat dari: <http://www.core.monash.org/bmi.html> .
 26. Yuliani F, Oenzil F, Iryani D. (2014) ‘Hubungan Berbagai Faktor Risiko Terhadap Penyakit Jantung Koroner Pada Penderita DM Tipe 2’, *Jurnal Kesehatan Andalas*,3(1),pp.37-40.
 27. PERKENI. Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus tipe 2 di Indonesia 2011. Tersedia dari: URL: HYPERLINK [http://www.perkeni.org/download/Konsensus%20 DM%202011.zip](http://www.perkeni.org/download/Konsensus%20DM%202011.zip).
 28. Suyono S. Kecenderungan peningkatan jumlah penyandang diabetes dan Patofisiologi diabetes melitus. Dalam: Sugondo S, Soewondo P, Subekti I,


- editor (penyunting). Penatalaksanaan diabetes melitus terpadu. Edisi ke-2. Jakarta: FKUI; 2009. hlm. 7-18.
29. Utami NL, Azam M. (2019) ‘ Kejadian Penyakit Jantung Koroner pada Penderita Diabetes Mellitus’, *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 3(2),pp. 311-320. DOI: <https://doi.org/10.15294/higeia/v3i2/23692>
 30. Majid A. Penyakit Jantung Koroner: Patofisiologi, Pencegahan, dan Pengobatan Terkini. Tersedia dari: URL: http://www.usu.ac.id/id/files/pidato/ppgb/2007/ppgb_2007_abdul_majid.pdf.
 31. Gobel, F.A. & Mahkota, R., 2006. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kematian Pasien Penyakit Jantung Koroner di Pusat Jantung Nasional Harapan Kita tahun 2004. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(3), pp.99–105.
 32. Yanti. 2010. Faktor-faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner pada Penderita Diabetes mellitus Tipe 2 (Studi Kasus di RSUP Dr. Kariadi Semarang). Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
 33. Suiroaka. (2012). Penyakit Degeneratif: Mengenal, Mencegah dan Mengurangi Faktor Risiko 9 Penyakit Degeneratif. Buku ajar. Yogyakarta: Nuha Medika.
 34. Suciana, Hengky HK, Usman. (2021) ‘Analisis Faktor Risiko Penyakit Jantung Korener pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare’, *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan* 4(2),pp. 255-262.

35. Sugondo, 2008. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III. Edisi ke-4. Jakarta : Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI; 2007. hlm. 1919-23.
36. Zellweger, et al. 2017. Predictors and prognostic impact of silent coronary artery disease in asymptomatic high-risk patients with diabetes mellitus. Switzerland International journal of Cardiology 244 (2017) 27-32
Doi:<http://dx.doi.org/10.1016/j.ijcard.2017.05.069>. Available on : Proquest.go
37. Al-Khateeb, A., Mohd, M.S., Yusof, Z., Al-Talib, H., Zilfalil, B.A. 2016. Cardiovascular Risk Factors among Malaysian Diabetic Patients. International Medical Society, 9(102): 1–7.
38. Pakaya N. (2022) ‘ Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner (PJK) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II’, JNJ.pp. 57-65.
39. Zahrawardani, Herlambang, Anggraheny. Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di RSUP dr. Kariadi Semarang.
40. Syukri, A.E.D.P. (2013) ‘PROFIL PENYAKIT JANTUNG KORONER DI IRINA F JANTUNG RSUP PROF. Dr. R. D. KANDOU MANADO’, *e-CliniC*, 1(1). doi:10.35790/ecl.1.1.2013.6036.
41. LeMone, Priscilla, dkk. (2019). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Kardiovaskular Edisi 5. Jakarta: EGC
42. Marewa, L. Waris. (2015). Kencing Manis (Diabetes Mellitus) Di Sulawesi Selatan (Pertama). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
<https://doi.org/10.35790/ecl.1.1.2013.6036>
43. American Diabetes Association. 2014. Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. Diabetes Care volume 37 Supplement 1 : 81-90

44. International Diabetes Federation (IDF). (2015). IDF Diabetes Atlas Edisi 7
45. PERKENI, (2015). Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015. Perkeni. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
46. Pudiastuti, (2012). Penyakit Mematikan, Nuha Medika, Yogyakarta
47. ADA. (2020). Introduction : Standards of medical care in diabetes-2021. *Diabetes Care*, 44, 1–2. <https://doi.org/10.2337/dc21-Sint>

LAMPIRAN

1.Lampiran Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalate, Makassar 90245. Telp. (0411) 587430. Faks. (0411) 586297

Nomor : 13821/UN4.6.8/PT.01.04/2022
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 Juni 2022

Kepada Yth. :
Direktur RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo
Di-
Makassar

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin di bawah ini :

N a m a : Kezia Puteri Patimang
N i m : C011191010

bermaksud melakukan penelitian di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo dengan judul penelitian **"Hubungan Berbagai Faktor Risiko Koroner Diabetes Melitus Tipe 2 Terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Pasien Di Pusat Jantung Terpadu RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode Januari - Juni Tahun 2021"**

Sehubungan hal tersebut kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua,
Program Studi Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran Unhas


Dr. dr. Siti Rafiah,MSi
NIP.196805301997032001

Tembusan Yth. :
1. Arsup



2. Surat Rekomendasi Etik

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**

Nomor : 594/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2022

Tanggal: 14 Oktober 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UH22100571	No Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Kezia Puteri Patimang	Sponsor	
Judul Peneliti	Hubungan Berbagai Faktor Risiko Koroner Diabetes Melitus Tipe 2 Terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner pada Pasien di Pusat Jantung Terpadu RSUP Wahidin Sudirohusodo Periode Januari – Juni Tahun 2021		
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	3 Oktober 2022
No Versi PSP		Tanggal Versi	
Tempat Penelitian	RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar		
Jenis Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard Tanggal	Masa Berlaku 14 Oktober 2022 sampai 14 Oktober 2023	Frekuensi review lanjutan
Ketua KEP Universitas Hasanuddin	Nama Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K)	Tanda tangan 	
Sekretaris KEP Universitas Hasanuddin	Nama dr. Aguswalm Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K)	Tanda tangan 	

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUI SAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

3. Analisis Hasil Penelitian Menggunakan SPSS 26

LAMPIRAN**Crosstab**

Count		Penyakit Jantung Koroner (Y)		
		Ya, Bukan Penderita	Tidak, Bukan Penderita	Total
Jenis Kelamin (X1)	Laki-Laki	42	11	53
	Perempuan	8	5	13
Total		50	16	66

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.782 ^a	1	.182		
Continuity Correction ^b	.948	1	.330		
Likelihood Ratio	1.653	1	.199		
Fisher's Exact Test				.276	.164
Linear-by-Linear Association	1.755	1	.185		
N of Valid Cases	66				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.15.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

Count		Penyakit Jantung Koroner (Y)		
		Ya, Bukan Penderita	Tidak, Bukan Penderita	Total
Usia (X2)	Ya, >45 tahun	45	9	54
	Tidak, <45 tahun	5	7	12
Total		50	16	66

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	9.281 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	7.151	1	.007		
Likelihood Ratio	8.148	1	.004		
Fisher's Exact Test				.006	.006
Linear-by-Linear Association	9.141	1	.002		
N of Valid Cases	66				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.91.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

Count

		Penyakit Jantung Koroner (Y)		Total
		Ya, Bukan Penderita	Tidak, Bukan Penderita	
Riwayat Merokok (X3)	Ya, Merokok	37	4	41
	Tidak, Merokok	13	12	25
Total		50	16	66

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	12.368 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.373	1	.001		
Likelihood Ratio	12.277	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	12.181	1	.000		
N of Valid Cases	66				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.06.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

Count		Penyakit Jantung Koroner (Y)		Total
		Ya, Bukan Penderita	Tidak, Bukan Penderita	
Obesitas (X4)	Ya, Obesitas	34	1	35
	Tidak, Obesitas	16	15	31
Total		50	16	66

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	18.556 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	16.159	1	.000		
Likelihood Ratio	21.085	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	18.275	1	.000		
N of Valid Cases	66				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.52.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

Count		Penyakit Jantung Koroner (Y)		Total
		Ya, Bukan Penderita	Tidak, Bukan Penderita	
Hipertensi (X5)	Ya, Hipertensi	35	9	44
	Tidak, Hipertensi	15	7	22
Total		50	16	66

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	1.031 ^a	1	.310		
Continuity Correction ^b	.505	1	.477		
Likelihood Ratio	1.003	1	.316		
Fisher's Exact Test				.367	.236
Linear-by-Linear Association	1.016	1	.314		
N of Valid Cases	66				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.33.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

Count

		Penyakit Jantung Koroner (Y)		Total
		Ya, Bukan Penderita	Tidak, Bukan Penderita	
Dislipidemia (X6)	Ya, Dislipidemia	46	3	49
	Tidak, Dislipidemia	4	13	17
Total		50	16	66

Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Kezia Puteri Patimang
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
NIM : C011191010
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 24 April 2001
Email : kezia.patimang24@gmail.com
Agama : Kristen Protestan
Hobi : Membaca buku
Alamat : Jl. Saripah 3 B2/12
Nomor HP : 081241292606

Riwayat Pendidikan :

1. SD Katolik Santo Aloysius
2. SMP Katolik Rajawali
3. SMAN 5 Makassar

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Desember 2022

Kezia Puteri Patimang